

## ABSTRAK

**Nur Rizki Al Gina**, 180102010220. *Bentuk Keharmonisan Rumah Tangga Yang Suaminya Seorang Narapidana (Studi Kasus di Kecamatan Seruyan Hilir)*. Pembimbing: Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H dan Abdul Hafiz Sairazi, S.HI, M.HI pada Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

**Kata Kunci:** Keharmonisan, Rumah Tangga, dan Empiris

Harmonis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah harmoni dan Keharmonisan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keselarasan atau keserasian. Rumah tangga dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah yang berkenaan dengan keluarga. Latar belakang masalah ini berawal dari rasa penasaran penulis terhadap realita dimasyarakat yang bertolak belakang dengan skripsi yang dibaca oleh penulis, yang mana dalam skripsi tersebut suami yang berstatus sebagai narapidana lebih banyak yang tidak mampu memberikan nafkah kepada istrinya, dan lebih banyak istri yang lebih memilih untuk bercerai dengan suaminya, tetapi yang ditemukan penulis di masyarakat Kecamatan Seruyan Hilir malah sebaliknya. Setelah melakukan observasi awal penulis menemukan tiga rumah tangga yang tetap harmonis walaupun suami berstatus sebagai narapidana, oleh karena itu penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai bentuk keharmonisan rumah tangga yang suaminya sorang narapidana.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk keharmonisan rumah tangga yang suaminya seorang narapidana dan faktor penyebab keharmonisan rumah tangga yang suaminya seorang narapidana.

Penelitian ini adalah penelitian hukum *empiris* dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan Teknik wawancara terstruktur. Setelah data terkumpul kemudian diklasifikasikan dan dideskripsikan sehingga dapat diperoleh kesimpulannya, analisis dilakukan secara *deskriptif*.

Dari hasil penelitian ini terdapat bentuk keharmonisan rumah tangga yang suaminya seorang narapidana yaitu, mampu mempertahankan rumah tangga dengan keadaan suami sebagai narapidana, ekonomi rumah tangga yang memadai, hak dan kewajiban yang tetap terlaksana dan keadaan rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah. Hasil penelitian ini juga terdapat faktor penyebab keharmonisan rumah tangga yang suaminya seorang narapidana yaitu, psiskis dan fisik.